

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Praktik ergonomi pada dokter gigi di Kabupaten Banyumas sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 19 (57,6%).
2. Tingkat nyeri muskuloskeletal pada dokter gigi di Kabupaten Banyumas sebagian besar dalam kategori tinggi dan sedang dengan hasil masing-masing keduanya yaitu 12 (36,4%).
3. Terdapat hubungan antara praktik ergonomi dengan tingkat nyeri muskuloskeletal dengan kekuatan hubungan sedang. Praktik ergonomi yang tidak tepat akan meningkatkan risiko nyeri muskuloskeletal pada dokter gigi yang bekerja di Kabupaten Banyumas.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut.

1. Dokter gigi dengan gangguan muskuloskeletal tinggi sebaiknya segera merubah kebiasaan posisi yang kurang tepat dalam melakukan kerja pasien, sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya nyeri muskuloskeletal.
2. Sosialisasi tentang praktik ergonomi pada mahasiswa Kedokteran Gigi perlu dilakukan sejak preklinik, sehingga kebiasaan praktik ergonomi yang baik bisa terbawa hingga menjadi dokter gigi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya, keterbatasan penelitian dari penilaian menggunakan *test of visual perception* dapat diganti dengan penilaian lain yang lebih objektif, misalnya dengan menilai praktik ergonomi dari segi *four handed dentistry*.